

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI 2021-2023**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

RIFKI WAHYUDI
NIM : 105731115721

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO

“Bukanlah Kesulitan Yang Membuat Kita Takut, Tapi Ketakutan Yang Membuat Kita Sulit. Karna Itu Jangan Mencoba Untuk Menyerah Dan Jangan Menyerah Untuk Mencoba. Maka Jangan Katakan Pada Allah Aku Punya Masalah Namun Katakan Pada Masalah Aku Punya Allah Yang Maha Segalanya”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Percayalah, ketika kamu dihantam badai berjuta kali, itu karena Allah ingin kamu merasakan betapa bahagiannya nikmat sabar sebelum memetik sebuah keberhasilan

ABSTRAK

RIFKI WAHYUDI. 2025. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2021-2023*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Rini Sulistiyanti dan Asriani hasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, dan independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Integritas laporan keuangan menjadi isu penting dalam dunia bisnis karena berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 23 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Integritas Laporan Keuangan, Perusahaan Manufaktur.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2021-2023

Nama Mahasiswa : Rifki Wahyudi

No. Stambuk/ NIM : 105731115721

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak
NIDN : 0909118703

Pembimbing II

Asriani Hasan, SE.,M.Sc
NIDN : 091602802

Mengetahui

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NBM : 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Rifki Wahyudi, Nim : 105731115721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 2 Rabiul Awal 1447 H/ 26 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Rabiul Awal 1447 H

26 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakim Nanda, ST.,M..T.,TPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, SE.,M.Ak., Ak
2. Saida Said, SE.,M.Ak., Ak
3. Amran, S.E.,M.Ak.Ak.CA
4. Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NBM : 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifki Wahyudi

Stambuk : 105731115721

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2021-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Rifki Wahyudi
nim: 105731115721

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifki Wahyudi
NIM : 105731115721
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2021-2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 27 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,




Rifki Wahyudi
NIM: 105731115721

ABSTRACT

RIFKI WAHYUDI. 2025. *Factors Affecting the Integrity of Financial Reports in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2021-2023. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Rini Sulistiyanti dan Asriani Hasan.*

This study aims to analyze the effect of firm size, audit quality, and auditor independence on the integrity of financial statements in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2023 period. The integrity of financial statements is a crucial issue in the business world as it serves as the basis for stakeholder decision-making. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sample consists of 23 companies selected through purposive sampling based on specific criteria. The results show that firm size and audit quality have a positive influence on the integrity of financial statements. Meanwhile, auditor independence does not have a significant effect. These findings are expected to serve as a reference for companies to improve the quality of financial reporting and build stakeholder trust.

Keywords: *Firm Size, Audit Quality, Auditor Independence, Financial Statement Integrity, Manufacturing Companies.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Suleman Dg.Sija dan Ibu Maladiah Dg.Anne yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Rini Sulistiyanti,SE., M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, membantu dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Asriani Hasan, SE., M.Sc selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar dan berjuang bersama.
9. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah menjadi motivator dalam hidup saya Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Bapak Suleman Dg.sija dan Ibu maladijah Dg.Anne, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta

dukungan dan mendoakan penulis untuk tetap tegar dalam badai apapun dalam meraih mimpi di masa depan.

10. Terimakasih kepada kakak Kandung saya Reza Wahyudi A.Md Pjk, Terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun matrial, terimakasih juga atas segala doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana
11. Terimakasih saya ucapkan kepada Accruals21, teman yang sudah saya anggap sebagai saudara sendiri, Mail, Mahardika, Fadil, Aldi, Arman, Afdatul, dan Asran yang telah memberikan banyak dampak yang sangat positif serta dukungan dalam mengambil suatu Langkah dan Keputusan dalam hal apapun dalam perjalanan perkuliahan penulis hingga sampai detik ini;
12. Terima Kasih banyak teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampung penulis skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammdiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 Agustus 2025

Penulis

Rifki Wahyudi

DAFTAR ISI

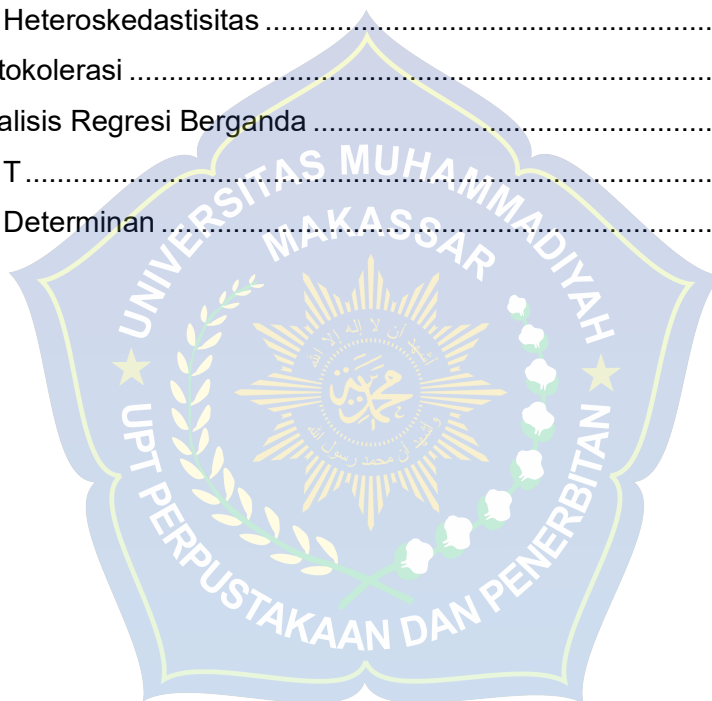
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Pengembangan Hipotesis.....	22
BAB III.....	26
METODELOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis Dan Sumber Penelitian	27
D. Populasi Dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Teknik Analisis Data	34
H. Uji Hipotesis	38

BAB IV.....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian	53
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan).....	61
BAB V.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Nama Populasi Penelitian	23
Tabel 3.2 Tabel Kriteria Sampel Penelitian	25
Tabel 3.3 Nama Sampul Penelitian	26
Tabel 4. 1 Analis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2 Uji Normalitas	50
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.5 Autokolerasi	53
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda	53
Tabel 4.7 Uji T	55
Tabel 4.8 Uji Determinan	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, dan melakukannya dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pengguna, termasuk kebutuhan bisnis. Menurut (Almilia, 2020), perusahaan yang mampu menerapkan teknologi dalam bisnisnya di anggap mampu bersaing.

Fungsi penting yang dilakukan oleh setiap perusahaan adalah pelaporan keuangan, yang berfungsi sebagai jalur komunikasi antara perusahaan dan orang-orang yang terlibat dalam operasinya. Perusahaan membuat keputusan berdasarkan data dari laporan keuangan. Oleh karena itu, agar orang yang membaca laporan keuangan tidak tertipu, informasinya harus benar dan lengkap (Saad dan Abdilla, 2021).

Pada umumnya, integritas dapat didefinisikan sebagai ukuran kejujuran dan integritas suatu perusahaan dalam menyediakan semua informasi yang diperlukan kepada pemangku kepentingan dalam laporan keuangannya. Integritas dalam pelaporan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai bertindak, berbicara, berperilaku, dan berpikir dengan cara yang benar dan moral. Ini sangat penting karena kejujuran membangun kepercayaan antara bisnis dan pelanggan (Fatima dan Artini, 2021). Integritas juga berarti menyajikan informasi keuangan sesuai dengan standar dan aturan keuangan yang baik.

Karena integritas pelaporan keuangan masih menjadi masalah saat ini, para pengguna laporan keuangan sangat memperhatikan hal ini. Meskipun ada batasan hukum dan banyak penyelidikan tentang kredibilitas

laporan keuangan, masih banyak kasus perusahaan yang menyalahgunakan data akuntansi. Ditunjukkan bahwa CEO, komite audit, auditor internal, dewan direksi, dan auditor eksternal telah melakukan manipulasi langsung, yang menurunkan kredibilitas pelaporan keuangan. Integritas pelaporan keuangan mengacu pada cara laporan keuangan disajikan sehingga memberikan informasi yang akurat dan menyeluruh. Secara logika, integritas laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua bagian. Yang pertama adalah konservatisme, yang biasanya dilakukan oleh manajer laboratorium, dan yang kedua adalah manipulasi laporan keuangan (Mayangsari 2020:1257).

Ukuran Perusahaan mencerminkan total rata-rata penjualan bersih dari tahun berjalan hingga beberapa tahun berikutnya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangannya, karena aktivitas operasionalnya lebih kompleks. Selain itu, perusahaan berskala besar juga dianggap memiliki sumber daya manusia yang lebih kompeten dalam memahami integritas laporan keuangan (Saad & Abdillah, 2019).

Kualitas audit merupakan cerminan dari praktik dan hasil kerja auditor dalam melaksanakan audit, yang sering kali melibatkan penemuan serta pelaporan atas pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi selama proses pemeriksaan laporan keuangan (Kasran et al., 2019). Audit dilakukan oleh auditor independen dari pihak eksternal, dengan tujuan memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Pelaksanaan audit harus dilakukan oleh individu yang memiliki kompetensi serta bersifat independen. Salah satu indikator dalam mengukur kualitas

audit adalah ukuran dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Untuk memperoleh kualitas audit yang tinggi, perusahaan cenderung memilih auditor yang berasal dari KAP The Big Four, karena laporan keuangan yang telah diaudit oleh mereka umumnya dianggap memiliki kredibilitas tinggi. Kredibilitas ini membantu meminimalkan kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan (Yudiawan et al., 2022).

Berbicara persoalan Independensi Auditor artinya kita berbicara Sikap independen seorang auditor mencerminkan kondisi mental yang tidak terpengaruh dan tidak dikendalikan oleh pihak manapun. Independensi ini juga berarti bahwa auditor tidak memiliki keterikatan khusus dengan klien, sehingga meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Integritas laporan keuangan sendiri menggambarkan sejauh mana informasi yang disajikan di dalamnya akurat dan jujur. Karena itu, independensi auditor menjadi aspek penting, sebab hanya auditor yang benar-benar independen yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang jujur dan bebas dari manipulasi akibat hubungan khusus dengan klien. Rendahnya tingkat independensi auditor dapat menjadikannya rentan terhadap pengaruh pihak lain, yang pada akhirnya dapat memicu kecurangan dan menurunkan integritas laporan keuangan perusahaan (Fitrawansyah & Syahnifah, 2018). Auditor yang independen juga memiliki tanggung jawab untuk bersikap jujur, tidak hanya kepada pihak manajemen, tetapi juga kepada para pengguna laporan keuangan lainnya seperti kreditur, pemilik, maupun calon pemilik.

Menurut Kartika dan Nurhayati (2021), Investor masih sangat memperhatikan berbagai masalah yang berkaitan dengan pengendalian

data akuntansi, Masalah-masalah ini terkait erat dengan kelengkapan laporan keuangan yang dimana salah satunya ialah PT Kimia Farma Tbk memiliki beberapa masalah dengan manipulasi data. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak kasus menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan tidak konsisten, yang dapat memengaruhi kredibilitas laporan keuangan. Jika terjadi pemalsuan laporan keuangan yang besar, bukan hanya perusahaan yang harus bertanggung jawab, tetapi juga auditornya. Dengan bertindak secara mandiri dan menyatakan pendapat yang wajar tentang laporan keuangan, profesi akuntansi memainkan peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Dalam beberapa kasus, integritas laporan keuangan telah terganggu karena perusahaan tidak memenuhi persyaratan pelanggan (Arista 2018). Ada banyak kasus integritas di mana informasi dalam laporan keuangan tidak didasarkan pada pernyataan yang akurat dan jujur. Akibatnya, banyak perusahaan harus mengevaluasi seberapa baik sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan mereka bekerja dan menyajikan hasilnya dalam laporan tahunan. Selain itu, perusahaan harus meminta manajemen untuk melakukan evaluasi pengendalian internal, dan mereka juga harus menerima pendapat auditor tentang evaluasi tersebut. (Yan Zhang et al., 2023).

Keterkaitan teori agensi dengan integritas laporan keuangan adalah semakin sulitnya dalam persaingan antara kedua belah pihak, memaksa perusahaan untuk menjelaskan segala biaya maupun pendapatan yang ada di dalam perusahaan. Manager dalam mencapai hubungan yang baik antara perusahaan dengan investor dengan menyajikan laporan keuangan yang

berintegritas dengan menerapkan konsep konservatisme. Manager memiliki kewajiban agar mengungkapkan semua biaya dengan benar sehingga investor akan percaya dengan apa yang di ungkapkan oleh perusahaan. Dengan demikian, tidak ada lagi salah faham yang terjadi antara manager dan perusahaan serta antara manager dan investor (Indrasti, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana integritas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, dan kualitas audit, inde Penelitian ini menggunakan analisis data uji regresi berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa integritas manajemen mempengaruhi integrasi keuangan.

Analisis linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh variabel ukuran Perusahaan dan spesialisasi industri auditor. Integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Beberapa perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti Ismail (2018) adalah pemilihan objek dan variabel independen yang digunakan. Adapun alasan peneliti-peneliti terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan masih menampilkan hasil yang beragam dan berbeda-beda, sehingga hal tersebut menuntut perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berintegritas agar dapat dapat mempertahankan kepercayaan stakerholder. Berdasarkan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei 2021-2023”?**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023 ?
2. Bagaimana kualitas audit mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023 ?
3. Bagaimana independensi auditor mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan topik permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk menentukan pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk menentukan pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan investor dalam membuat keputusan tentang hal-hal yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap temuan penelitian ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan citra perusahaan, kesehatan perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan pengetahuan tambahan dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori ini berfokus pada hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agent). Perbedaan pendapat antara kedua belah pihak dapat menimbulkan agensi, seperti pengambilan keputusan yang tidak efisien (Nurdin, 2024). Dewan komisaris direksi dan komite audit yang independen dan kompeten memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan laporan keuangan disusun dengan akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Praktik tata Kelola yang baik mengurangi kemungkinan terjadinya manipulasi atau terjadinya laporan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Teori Agensi menjadi salah satu model penelitian yang signifikan dalam menganalisis bagaimana individu menerima dan memanfaatkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Dalam penelitian ini, Teori Agensi (*Agency Theory*) digunakan untuk melihat bagaimana orang menggunakan laporan keuangan perusahaan. Sebagaimana dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2019), disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, Misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), dan materi penjelasan yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan.

Selain itu, laporan tersebut juga termasuk informasi tambahan dan

jadwal, seperti laporan keuangan untuk segmen industri dan geografis serta pengungkapan tentang dampak perubahan harga. laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul-skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya laporan keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Waryanti, 2020).

Menurut Baridwan (2020), Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merangkum transaksi-transaksi keuntungan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Manajemen membuat laporan keuangan untuk menghindari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Jensen dan Meckling (2019) dalam Rozania, et al., (2020), Agency teori menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain yang disebut agen, untuk bertindak atas nama agen tersebut. Masalah yang kemudian muncul dalam hubungan agensi adalah ketidaklengkapan informasi, yaitu saat tidak semua kondisi diketahui oleh kedua belah pihak atau biasa disebut dengan informasi asimetris.

Eisenhardt (2018) dalam Putra dan Muid (2017) menyatakan bahwa teori agensi bergantung pada tiga asumsi sifat manusia yaitu; (1) manusia biasanya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya berpikir terbatas tentang persepsi masa datang (*bounde rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Berdasarkan sifat dasar manusia ini, manajer akan bertindak *opportunistic*, mengutamakan

kepentingan pribadinya daripada kepentingan orang lain.

Rahman dan Baldrick (2021) menjelaskan bahwa teori keagenan menyatakan sulit untuk mempercayai bahwa manajemen (*agent*) akan selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang kepentingan saham (*principal*). Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan kepentingan antara kedua belah pihak mekanisme *Corporate Governance*. Teori ini diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan. Dengan adanya tata kelola yang baik, diharapkan laporan keuangan akan lebih berintegritas.

2. Integritas Laporan Keuangan

a. Pengertian Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan tentang data keuangan atau aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu (Susanto Salim, 2022). Integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak kesiapa pun; seseorang yang berintegritas tinggi melihat dan mengemukakan kebenaran seperti apa adanya.

Menurut Verawaty (2023) Integritas Laporan keuangan adalah penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berisi data akuntansi yang menunjukkan ekonomi perusahaan secara akurat dan tidak ditutup-tutupi. Informasi yang terdapat didalam Laporan Keuangan harus memiliki Integritas yang tinggi karena informasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan Keputusan. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa integritas Laporan Keuangan yaitu laporan keuangan yang

disajikan secara jujur dan akurat.

b. Tujuan Laporan keuangan

Menurut PSAK No. 1 tahun 2013, tujuan Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Sebagian besar orang menggunakan Laporan Keuangan sebagai penentu dan pedoman dalam proses pengambilan Keputusan ekonomi. Perusahaan kepada para pemangku kepentingan memiliki peran yang sama sebagai pemberi informasi (IAI, 2013).

Menurut Hanafi (2020), menyatakan bahwa tujuan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan kreditor, investor, dan pengguna lainnya informasi yang relevan tentang keadaan saat ini dan masa depan Perusahaan sehingga mereka dapat membuat Keputusan yang tepat tentang peminjaman uang dan investasi lainnya.
- 2) Dapat memberi pemakai eksternal informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan jumlah waktu dan ketidakpastian penerimaan kas.
- 3) Memberikan informasi kepada investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menerima deviden dan bunga. Berdasarkan beberapa tujuan, laporan keuangan adalah informasi yang berguna untuk proses pengambilan Keputusan oleh orang- orang di dalam dan di luar perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan, atau ukurannya, dapat diukur dengan berbagai cara, seperti total aktiva, total penjualan, dan nilai kapitalisasi pasar (Rizkita dan Suzan, 2021). Contoh lain untuk mengukur ukuran suatu perusahaan termasuk total aset, total pendapatan, nilai kapitalisasi pasar, dan ukuran tenaga kerja. Nilai instrumen sebanding dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa banyak data yang tersimpan di dalamnya dan seberapa sadar manajemennya. Menurut teori sinyal, ukuran perusahaan memiliki korelasi positif dengan integritas laporan keuangan karena perusahaan besar lebih percaya diri dalam menyajikan laporan keuangan, yang menghasilkan sinyal yang baik bagi masyarakat (Jama'an, 2020).

Perusahaan besar memiliki banyak sumber daya. Karena melimpahnya sumber dayanya, dunia bisnis dapat menyediakan informasi orang dalam. Informasi ini dikumpulkan untuk tujuan berbagi dengan pihak eksternal. Akan tetapi, penyediaan informasi yang lebih rinci memerlukan biaya yang besar. Di sisi lain, bisnis kecil yang membutuhkan banyak sumber daya mungkin tidak memiliki informasi sebanyak bisnis yang lebih besar dan karena itu mungkin bergantung pada informasi yang lebih komprehensif, sehingga mengakibatkan biaya yang lebih tinggi. mungkin (Astinia, 2022). Dari definisi di atas, kita dapat melihat bahwa ukuran perusahaan berhubungan erat dengan besarnya perusahaan.

4. Kualitas audit

Kemampuan auditor untuk menemukan dan menyampaikan semua jenis kemungkinan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi pada sistem

akuntansi dari Laporan Keuangan yang disajikan oleh klien dan pelaporan kemudian dalam bentuk laporan auditor disebut sebagai kualitas audit (Anggraeni et al., 2020). Dalam penelitian ini, mutu audit digunakan untuk menentukan kualitas KAP yang menentukan apakah laporan keuangan suatu perusahaan diaudit oleh KAP yang termasuk dalam kategori big four atau tidak. Dalam hal ini, KAP yang termasuk dalam kategori big four diberi nilai 1 dan KAP yang tidak termasuk dalam kategori *Big Four* diberi nilai 0.

5. Independensi

Saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan manajemen, independensi adalah sikap yang tidak memihak kepada kepentingan orang lain (Audyta dan Wijayanti, 20). Dalam lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor Kelp-20/PM/2002, tercantum akuntan yang menyediakan layanan audit pasar modal, sesuai dengan peraturan nomor VIII.A.2. Peraturan tersebut juga membatasi hubungan antara auditor dan emiten dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, kerjasama antara emiten dan kantor akuntan harus diganti setiap lima tahun dan auditor setiap tiga tahun.

Namun, menurut Susiana dan Heawaty (2019), independensi adalah kebijakan yang memastikan KAP memiliki keyakinan yang layak bahwa auditor akan mempertahankan independensi mereka pada tingkatan atau tingkatan yang berbeda, seperti yang ditetapkan oleh Standar Profesi Akuntan Publik. Berdasarkan beberapa definisi di atas, independensi berarti bersikap netral dan tidak memihak kepada pihak tertentu saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneti. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Hasil penelitian
1	Megawati Nawara Putri, Gustati, Wiwik Andriani (2022) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)	X1: Ukuran Perusahaan X2: Kepemilikan Institusional X3: Kepemilikan Manajerial X4: Lverage X5: Kualitas Audit Y: Integritas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kekuatan memiliki dampak positif terhadap integritas laporan keuangan, tetapi kualitas audit dan kepemilikan manajer tidak.
2	Nurhayati Halmawati (2023) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021	X1: Ukuran Perusahaan X2: Kualitas Audit X3: Komisaris Independen X4: Komite Audit X5: Kepemilikan Institusional Y: Integritas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sementara ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, kualitas audit dan elemen tata

				kelola perusahaan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ini diukur menggunakan model barang-barang dan Ryan dengan rasio MBV.
3	Gusmiarni, Bagas Priyandi (2019) Alat Analisis : Regresi Linier Berganda	Analisis Faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1: Good Corporate Governance X2: Leverage X3: Ukuran Perusahaan Y: Integritas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (kepemilikan manajemen) dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak memengaruhi integritas laporan keuangan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance, leverage, dan ukuran perusahaan memengaruhi integritas laporan keuangan.

4	<p>Muh. Syahrul Ramdhan, Rizkiana Iskandar (2021)</p> <p>Alat analisis : Regresi Linier Berganda</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur</p>	<p>X1: independensi auditor X2: komisaris independensi X3: ukuran dewan komisaris X4: komite audit X5: kepemilikan manajerial X6: kepemilikan institusional X7: kualitas audit Y; Integritas Laporan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen dipengaruhi secara bersamaan. Sementara pengujian audit parsial komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan memengaruhi integritas laporan keuangan, independensi auditor, komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan manajemen dan institusional tidak. Nilai persegi adjusted R menunjukkan kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 87,%, dan variabel luar yang mempengaruhi sisa 12,9%.</p>
---	---	--	--	--

5	<p>I Nengah Yudiawan, Putu Kepramareni, dan Sagung Oka Pradnyawati (2022)</p> <p>Alat analisis : Regresi Linier Berganda</p>	<p>Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>X1: Komisaris Independen X2: Komite Audit X3: Kepemilikan Institusional X4: Leverage X5: Ukuran Perusahaan Y: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan meningkatkan integritas laporan keuangan, sedangkan audit komisaris independen dan variabel komite tidak.</p>
6	<p>Muthia Hifnelda, dan Noer Sasongko (2021)</p> <p>Alat analisis : Regresi Linier Berganda</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>X1: kepemilikan manajerial X2: kepemilikan institusional X3: leverage X4: ukuran perusahaan X5: kualitas audit Y: integritas laporan keuangan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memengaruhi integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak memengaruhi integritas laporan keuangan.</p>
7	<p>Atik Fajaryani (2015)</p> <p>Alat analisis : Regresi Linier Sederhana, Dan Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>X1: Kepemilikan Institusional X2: Kepemilikan Manajerial X3: Ukuran Perusahaan X4: Leverage X5: Spesialisasi Industri Auditor Y: Integritas</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan, Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh</p>

			Laporan Keuangan	terhadap Integritas Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan, Leverage berpengaruh negative terhadap Integritas Laporan Keuangan, Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Spesialisasi Industri Auditor secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.
8	Luthfiah Fathin dan Abubakar Arif (2023) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap	X1: Ukuran Audit X2: Audit Tenure X3: Intellectual Capital X4: Financial	Hasilnya memperlihatkan ukuran Perusahaan dan kualitas audit memberi pengaruh positif pada integritas

		Integritas Laporan Keuangan	Distress X5: Kualitas audit Y: Integritas Laporan Keuangan	laporan keuangan, sedangkan financial distress dan audit tenure memberi pengaruh negative pada integritas laporan keuangan. Serta intellectual capital tidak mempengaruhi pada integritas laporan keuangan.
9	Verawaty, Icahya Robika (2023) Alat analisis : Analisis Regresi Berganda	Faktor_Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia	X1: ukuran Perusahaan X2: leverage X3: audit tenure X4: komisaris independent Y: integritas laporan keuangan	Hasil dari penelitian ini variabel ukuran Perusahaan dan audit tenure berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan leverage dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
10	Ndah Cahya Kusumaningputri, Febrina Nafasati P, Se, M.Si Alat analisis: Analisis regresi logistik.	Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2017)	X1: Independensi Auditor X2: Kualitas Audit X3: Kepemilikan Institusional X4: Kepemilikan Institusional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

			Y: Integritas Laporan Keuangan	Namun, secara parsial hanya variabel komite audit yang terbukti memiliki pengaruh signifikan, sedangkan variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan
--	--	--	--------------------------------	--

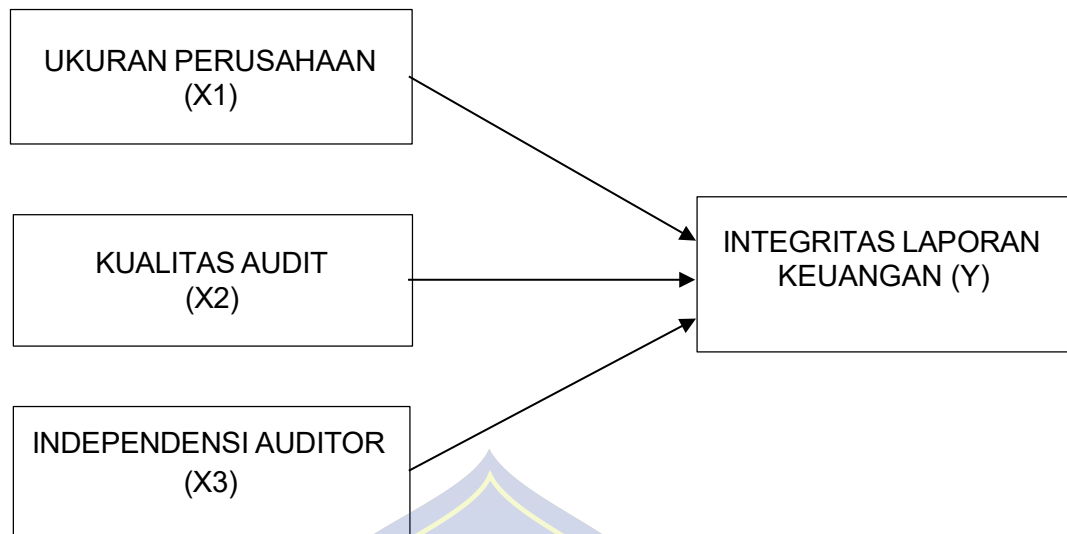


C. Kerangka Pikir

Reputasi laporan keuangan diragukan karena banyaknya kasus penipuan. Perusahaan mengurangi pengendalian laporan keuangan dengan melakukan pengawasan atau monitoring. Sistem manajemen perusahaan yang baik dapat bermanfaat bagi bisnis. Oleh karena itu, penelitian tambahan dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, kualitas audit, dan independensi auditor memengaruhi integritas laporan keuangan dan apakah manipulasi laporan keuangan dapat dikurangi.

Integritas laporan keuangan dapat dilihat berdasarkan variabel ukuran perusahaan, karena perusahaan yang besar cenderung menunjukkan citra yang baik tentang masyarakat. Selain itu, integritas laporan keuangan dapat dilihat berdasarkan variabel kualitas audit, karena kualitas audit adalah kemampuan auditor eksternal untuk menemukan kesalahan dan penyimpangan lainnya.

Secara ringkas, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, termasuk ukuran perusahaan, independensi auditor, dan kualitas audit. Meskipun hubungan antara kualitas audit dan independensi auditor sulit ditentukan, penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit adalah komponen penting dalam memastikan keandalan laporan keuangan. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah total penjualan bersih rata-rata dari tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun berikutnya. Perusahaan besar dianggap memiliki banyak aktiva dan pendapatan sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, jika penjualan kurang dari biaya variabel dan tetap, maka perusahaan akan menderita kerugian. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi integritas laporan keuangannya (Vera et al., 2020).

Hasil penelitian dari Putri et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi integritas laporan keuangan; ini disebabkan fakta bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak pemangku kepentingan dan akan lebih memperhatikan laporan keuangannya. Oleh karena itu, laporan keuangan harus konsisten.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati & Halmawati (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian adalah :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Teori agensi menjelaskan bahwa prinsipal akan memberikan penghargaan bagi agen yang mampu menaikkan atau memperbesar untuk pembagian deviden. Dalam hal ini, kualitas audit memiliki konsekuensi bagi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pihak yang mampu menjembatangi kepentingan prinsipal dan agen. Terdapat proksi yang dapat digunakan dalam menggambarkan variabel kualitas audit yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik.

Kantor Akuntan Publik yang besar seperti KAP Big Four cenderung independen dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik yang kecil atau KAP non big four. Dengan demikian semakin tinggi kualitas audit dan semakin besar ukuran KAP maka integritas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin tinggi. Sehingga semakin besar ukuran KAP maka semakin baik integritas laporan keuangan yang dihasilkan. KAP besar akan lebih insentif untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya (Silalahi, 2019).

Menurut Penelitian Purwantiningsih et al., (2021) dan Arif (2023)

memperlihatkan bahwa kualitas audit terbukti berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Hal ini kemungkinan diindikasikan oleh faktor dimana KAP yang mengaudit suatu perusahaan berafiliasi atau kerja sama, maka perusahaan akan berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian adalah :

H2 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Saat memeriksa laporan keuangan manajemen, independensi berarti tidak memihak kepada kepentingan orang lain. Penugasan audit yang terlalu lama dapat menyebabkan akuntan publik kehilangan autonominya karena mereka sulit merasa puas dan kurang ketat dalam menjalankan prosedur audit. Oleh karena itu, semakin lama hubungan antara auditor dan Kantor Akuntan dengan perusahaan, semakin kurang independensi auditor, yang pada gilirannya mengurangi integritas laporan keuangan (Fitrawansyah & Syahnifah, 2018).

Hasil penelitian dari Siahaan et al., (2022) dan Anam et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif dari independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan

dalam penelitian adalah :

H3 : Independensi Auditor berpengaruh terhadap integritas laporan .



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Tujuan dari penelitian yang menggunakan pendekatan kausalitas adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020). Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan penelitian dan perkembangan Edisi ke-2 karya Prof. Dr. Sugiyono menyebut Metode Kuantitatif sebagai metode Tradisional karena sudah lama digunakan sehingga membentuk tradisi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan dan pengolahan data kuantitatif dan statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi ini akan menyelidiki bagaimana ukuran perusahaan, kualitas audit, dan independensi auditor memengaruhi kinerja keuangan bisnis.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan memperoleh data yang diakses melalui web www.idx.co.id resmi Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin meneliti dalam waktu dua bulan. Pemilihan lokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), dikarenakan BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data serta informasi tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan terorganisir dengan baik.

C. Jenis Dan Sumber Penelitian

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2016) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan atau laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2021), data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok atau kumpulan objek, individu, atau entitas yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Populasi mencakup semua elemen yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada kelompok tersebut. Maka dari itu Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023
yaitu sebanyak 26 perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading company Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
6	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	PSGO	Palma Serasih Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	STTP	Siantar Top Tbk

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Lacrima & Ardini, 2021) dimana penggunaan sampel dari populasi yang ada dengan persyaratan tertentu. Adapun karakteristik sampel yang ditentukan sebagai berikut :

1. Jumlah Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama periode 2021-2023.

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Rincian Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.	26
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2021-2023	(3)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria		23
Jumlah observasi tahun 2021-2023 (3x23)		69

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman selama tahun 2021-2023. Sampel ini meliputi 23 perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman dan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria penelitian dengan rincian perusahaan yang

terpilih sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Nama Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Indonesia Tbk
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
6	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
7	ICBP	PT Indofood CPB Sukses Makmur Tbk
8	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	PT Garudafood Putri Jaya Tbk
12	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
15	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
16	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
17	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
18	PSDN	PT Prasidha Anneka Niaga Tbk
19	PSGO	PT Palma Serasih Tbk

20	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
21	SKBM	PT Sekar bumi Tbk
22	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
23	STTP	PT Siantar Top Tbk

Sumber: www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang perlu serta digunakan penullis ialah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan dan data penting lainnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di websitel www.idx.co.id resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan masing-masing.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2021) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu, mengumpulkan data dengan cara membaca literatur – literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai

landasan dalam melakukan analisis.

F. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2020), variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan adalah kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi disajikan secara wajar bebas dari kesalahan dan bias serta disajikan secara jujur untuk dinyatakan.

Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan alat ukur yang digunakan oleh Santoso & Andarsari, (2022), dengan rumus sebagai berikut

$$\text{ILK} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan :

ILK = Integritas Laporan Keuangan

Harga Pasar Saham = Harga saham pada 31 Desember

Nilai Buku Saham = Total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln)

dari total aset. Total aset di In karena umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan triliyunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan presentase, maka total asset harus di In untuk melakukan interpretasi. Menurut Putra dan Lestari (2019) rumus ukuran perusahaan yaitu:

b. Kualitas Audit

Kualitas Auldit merupakan suatu kecakapan ataupun keahlian seorang auditor eksternal dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan, kecakapan ini di junjung juga dengan nilai independensi auditor, kompeten auditor dan juga pengalaman auditor dalam menemukan dan mengungkap kesalahan ataupun kecurangan dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, dalam penelitian ini Kualitas Audit diklasifikasikan 2 bagian yaitu KAP Big Foulr dan KAP Non Big Four (Purwantiningsih et al., 2021).

Perusahaan Pengguna KAP Big Four diberi nomor 1 Perusahaan Pengguna KAP Non Big Four diberi kode 0

c. Independensi Auditor

Independensi dapat diartikan sikap mental, yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Dalam penelitian ini Independensi auditor

diukur dengan menggunakan dummy, Tenur Audit nilai 1 jika perusahaan menggantikan auditor selama tidak lebih dari 3 tahun, dan nilai 0 jika perusahaan tidak menggantikan auditor selama lebih dari 3 tahun (Siahaan et al., 2022).

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS versi 25 data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), simpangan baku (*standard deviation*), dan *range* adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah cara-cara mengelolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Rumus regresi linear berganda dicari dengan persamaan $Y =$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Integritas laporan keuangan

A = Konstanta

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Kualitas Audit

X3 = Independensi Auditor

b1-b3 = koefisien regresi

e = eror

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negative dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghazali (2009:25) meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

II. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel

tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Regresi yang baik apabila data distribusi normal atau mendekati normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *P.P* Plot dan uji *Komogorov Smirnov* dengan ketentuan, apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, sedangkan jika hasil uji menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau dapat dikatakan suatu data lolos dari uji multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model penelitian yang baik apabila penelitian tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara

meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residuanya (ABS_REIS). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut ruang dan waktu. Ada beberapa cara untuk menguji keberadaan autokorelasi, yaitu :

1. Dengan menggunakan atau memplot grafik
2. Dengan D-W test (Uji Durbin-Watson) Uji D-W dirumuskan sebagai berikut:

$$D-W \text{ Hitung} = \frac{\sum_{i=1}^n (\mu_i - \mu_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n \mu_i^2}$$

Dimana:

μ_i = Nilai residual dari persamaan regresi periode i

μ_{i-1} = Nilai residual dari persamaan regresi pada periode i-1

kemudian dihitung dibandingkan dengan dtabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, didasarkan atas hal berikut ini (Ghazali 2020:61):

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti terjadi autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti terjadi autokorelasi negative.
- 4) Bila DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Tujuan dari uji hipotesis ialah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menelrma kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dari variabel X_1 , X_2 dan X_3 yang dimasukkan dalam regresi, jika variabel X_1 , X_2 dan X_3 memberikan nilai koefisien parameter dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Jika nilai t -hitung $(+) > (+) t$ -tabel atau t -hitung $(-) < (-) t$ -tabel maka

variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dimana kriteria penerimaan dan penolakan H_0 adalah:

- 1) H_0 ditolak jika $t\text{-hitung } (+) > (+) t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung } (-) < (-) t\text{-tabel}$
- 2) H_0 diterima jika $t\text{-hitung } (+) < (-) t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung } (-) > (-) t\text{-tabel}$

b. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model bisa menjelaskan variasi variabel dependen itu dapat dilakukan melalui koefisien determinasi (Adjusted R^2). Ketika pertama kali melakukan pengujian hipotesis koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (Adjusted R^2), nilai (Adjusted R^2) mempunyai interval antara 0 dan 1. Variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen jika nilai Adjusted R^2 bernilai besar (mendekati 1). Jika kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas maka (Adjusted R^2) bernilai kecil. Dengan adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan maka biasanya koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah, sedangkan nilai koefisien determinasi yang tinggi itu datang dari data runtun waktu (*time series*) (Ghozali Imam, 2018).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

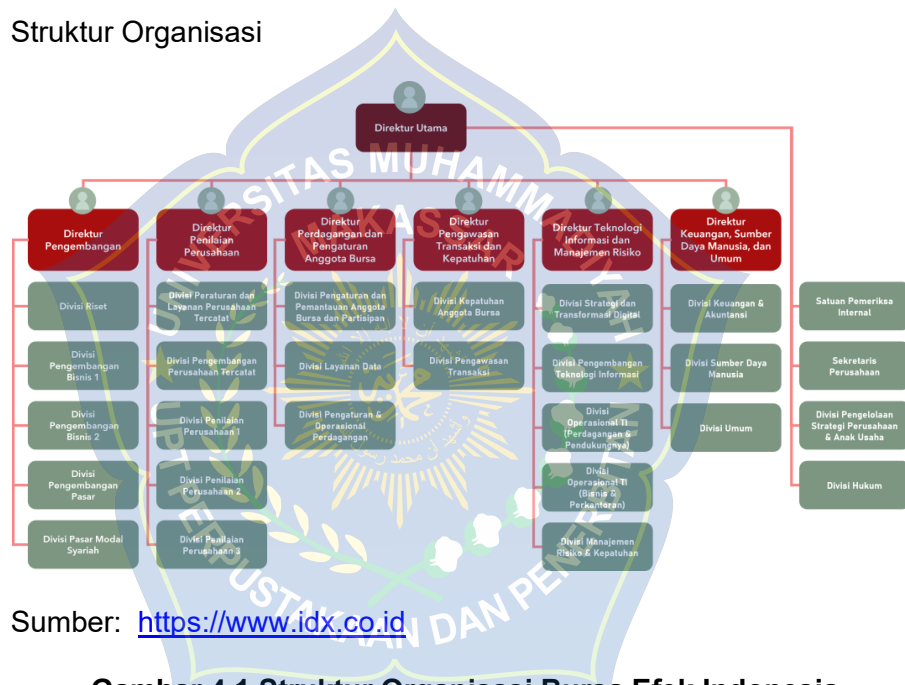
a. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sejarah pasar modal Indonesia dapat ditelusuri hingga tahun 1912, dengan berdirinya Vereniging voor de Effectenhandel di Batavia (Jakarta). Meskipun perkembangan awal sempat terhambat oleh berbagai faktor, termasuk Perang Dunia I dan II serta transisi pemerintahan kolonial ke pemerintahan Republik Indonesia, pasar modal kembali diaktifkan pada tahun 1977. Periode ini ditandai dengan implementasi kebijakan insentif dan regulasi yang mendorong pertumbuhan, meskipun perkembangannya masih relatif lambat. Swastanisasi pada tahun 1992 menandai tonggak penting dengan berdirinya PT Bursa Efek Jakarta (BEJ). Perkembangan selanjutnya mencakup implementasi sistem perdagangan jarak jauh (Remote Trading) pada tahun 2002 dan penggabungan dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 2007, yang membentuk Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti yang kita kenal sekarang. Sejak tahun 1995, BEI telah mengadopsi sistem perdagangan otomatis, dimulai dengan JATS dan kemudian ditingkatkan menjadi JATS_NextG pada tahun 2009. BEI berperan signifikan dalam menyediakan akses pendanaan bagi perusahaan dan peluang investasi bagi masyarakat, serta berkontribusi dalam pengembangan pasar modal dan investor di Indonesia.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

BEI memiliki visi untuk menjadi bursa terkemuka di tingkat internasional yang kompetitif dan memiliki reputasi yang terjaga. Misi BEI adalah membangun infrastruktur pasar keuangan yang andal dan terpercaya, menciptakan pasar yang teratur, adil, efisien, dan inklusif, serta menyediakan akses bagi seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi produk dan layanan. (<https://www.idx.co.id>)

c. Struktur Organisasi



Sumber: <https://www.idx.co.id>

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Jajaran Direktur sebagai berikut:

- i. Iman Rachman sebagai Direktur Utama
- ii. I Gede Nyoman Yetna sebagai Direktur Penilaian Perusahaan
- iii. Irvan Susandy sebagai Direktur perdagangan dan pengaturan anggota bursa
- iv. Kristian Manullang sebagai direktur pengawasan transaksi dan kepatuhan
- v. Sunandar sebagai direktur teknologi informasi dan

manajemen resiko

- vi. Jeffrey Hendrik sebagai direktur pengembangan
- vii. Risa E. Rustam sebagai Direktur Keuangan, Sumber Daya manusia dan umum

Jajaran Komisaris sebagai berikut :

- a. Jhon A. Prasetio sebagai komisaris Utama
- b. Mohammad Noor Rahman sebagai anggota komisaris
- c. Arisandhi Indrodwisatio sebagai anggota komisaris
- d. Karman pamurahardjo sebagai anggota komisaris
- e. Pandu Patria Sjahrir sebagai anggota komisaris
- d. Profil atau Sejarah Perusahaan Sampel Perusahaan Indonesia memiliki beragam perusahaan manufaktur dan perdagangan yang telah berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Berikut ini adalah profil beberapa perusahaan terkemuka, yang menceritakan perjalanan mereka dari tahap awal hingga mencapai kesuksesan di pasar yang kompetitif:
 - 1) PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

Perjalanan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dimulai dari sebuah usaha rumahan sederhana pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat. Didirikan oleh seorang pengusaha keturunan Tionghoa bernama Ahmad Prawirawidjaja, usaha kecil ini lambat laun berkembang pesat menjadi perusahaan besar. Pada tahun 1971, Ultrajaya resmi menjadi perseroan terbatas, menandai transformasi dari industri rumahan menjadi

produsen minuman kemasan terkemuka di Indonesia. Dengan inovasi sebagai pelopor minuman dalam kemasan, Ultrajaya berhasil mempertahankan reputasinya dan tetap mendapat kepercayaan dari konsumen Indonesia hingga saat ini.

2) PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memulai perjalanannya pada tahun 1988 dengan nama Cahaya Kalbar. Berfokus pada produksi minyak nabati dan minyak khusus untuk kebutuhan industri makanan dan perdagangan, perusahaan ini tumbuh menjadi bagian dari Wilmar International Limited yang beroperasi di pasar domestik dan internasional. Tahun 1996 menjadi titik penting ketika perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan pada 2013 perusahaan mengadopsi nama PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebagai identitas barunya.

3) PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

Awal mula PT Campina Ice Cream Industry Tbk berakar dari sebuah industri rumahan bernama CV Pranoto pada tahun 1972. Dengan perjalanan panjang dan dedikasi, pada tahun 1994 perusahaan ini berubah menjadi perseroan terbatas dan mulai memperkenalkan berbagai produk es krim yang kini dikenal luas. Berbasis di Surabaya dengan kantor pusat di Jakarta Timur, Campina terus memperluas varian produknya yang mencakup es krim stik, cup, cone, hingga es krim curah yang menjangkau pasar nasional.

4) PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

PT Sariguna Primatirta Tbk hadir di industri makanan dan minuman pada tahun 2003. Dikenal pula sebagai Tanobel Food, perusahaan ini dikenal luas melalui merek air mineral 'Cleo' yang pertama kali diluncurkan pada 2004. Dengan komitmen pada kualitas, Cleo menggunakan teknologi kemasan ramah lingkungan yang bebas BPA dan memanfaatkan 100% plastik daur ulang. Selain itu, perusahaan ini juga mengembangkan produk lain seperti air mineral Anda dan es batu S-Tube. Berkantor pusat di Sidoarjo, perusahaan terus berinovasi di bidang air mineral berkualitas tinggi.

5) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

Perjalanan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berawal dari PT Asia Inti Selera, sebuah bisnis keluarga yang didirikan pada 1959 dan fokus pada produksi sembako seperti bihun dan mie kering. Operasional komersial mulai berjalan pada 1990, diikuti dengan pembangunan pabrik pada 1995 dan 2001 di Jawa Tengah. Pada 2003, PT Asia Inti Selera diakuisisi dan berganti nama menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Perusahaan ini terus berkembang dengan memperluas produk ke berbagai makanan konsumen seperti keripik kentang dan permen, menunjukkan evolusi dari usaha kecil ke perusahaan besar.

6) PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)

PT Tri Banyan Tirta Tbk adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

Didirikan pada 3 Juni 1997, perusahaan ini memiliki pabrik utama di Sukabumi, Jawa Barat, dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 10 Juli 2012.

7) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memulai bisnisnya dengan nama Panganjaya Intikusuma. Setelah berganti nama menjadi Indofood, perusahaan ini berkembang pesat menjadi salah satu produsen makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Berbasis di Jakarta, Indofood kini dikenal luas dengan berbagai produk yang menjangkau pasar nasional dan internasional, memperkuat posisinya dalam industri pangan.

8) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) dikenal dengan merek coklat premium 'Schoko'. Perusahaan ini dibangun pada tahun 2006 dan go public pada tahun 2019. Perusahaan ini memproduksi coklat bubuk, couverture, coklat campuran, olesan, isian, serta minuman coklat bubuk. Biji kakao ditanam dan dipanen secara lokal di Indonesia. Produk jadi tidak hanya didistribusikan di Indonesia, tetapi juga diekspor ke berbagai negara di Asia, Eropa, Amerika, dan Australia. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Dadali 16, Bandung, Jawa Barat.

9) PT Delta Jakarta Tbk

PT Delta Jakarta Tbk memiliki sejarah panjang sejak didirikan pada tahun 1932 sebagai pabrik bir dengan nama Archipel

Brouwerij, NV. Selama masa penjajahan Belanda, perusahaan sempat berganti kepemilikan dan nama menjadi NV De Oranje Brouwerij. Pada 1970, nama PT Delta Djakarta mulai digunakan. Pada 1984, perusahaan ini melakukan IPO dan pada 1990 saham pengendali dibeli oleh San Miguel Corporation. Kini, Delta Djakarta menjadi salah satu produsen bir terkemuka di Indonesia dengan jaringan distribusi luas dan merek-merek populer seperti Anker Bir dan San Miguel Pale Pilsen.

10) PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)

PT Sentra Food Indonesia Tbk mulai beroperasi sejak 2004 dan merupakan induk dari beberapa anak perusahaan termasuk PT Kemang Food Industries yang didirikan oleh Bob Sadino pada 1970-an. Fokus perusahaan adalah produksi olahan daging seperti sosis, bakso, dan roti daging sapi. Berbasis di Jakarta dan Depok, Sentra Food terus memperluas kapasitas produksinya dan memperkuat posisinya dalam pasar makanan olahan di Indonesia.

11) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berawal dari sebuah perusahaan kecil bernama PT Tudung Putra Jaya yang didirikan pada tahun 1979 di Pati, Jawa Tengah. Awalnya berfokus pada produk olahan kacang, perusahaan ini secara resmi didirikan kembali pada tahun 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1994. Dengan merek seperti Garuda, Gery, dan Chokolatos, Garudafood berhasil menembus pasar ekspor ke

lebih dari 20 negara, menjadi salah satu pemain utama di industri makanan ringan Indonesia.

12) PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk, yang dikenal dengan merek seperti "Topi Koki" dan "HOKI," didirikan pada 16 September 2003 oleh Ichsan Tedjabuana. Perusahaan ini awalnya merupakan bisnis keluarga berupa kedai beras di Palembang, Sumatera Selatan, sebelum berkembang menjadi perusahaan besar yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi beras premium.

13) PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk memulai langkahnya pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, sebagai perusahaan patungan dengan Fritolay Netherland Holding B.V., afiliasi dari PepsiCo Inc. Perusahaan ini dikenal karena integrasi vertikalnya yang kuat dalam bidang makanan dan agribisnis. Pada tahun 1994, perusahaan mengubah namanya menjadi Indofood Sukses Makmur dan melakukan penawaran umum perdana (IPO) untuk memperkuat ekspansi bisnisnya. Tidak hanya bergerak di bidang makanan olahan dan penyedap rasa, Indofood juga mengembangkan bisnis ke berbagai sektor seperti minyak goreng, penggilingan gandum, serta tekstil untuk karung tepung. Perjalanan Indofood yang dimulai dari sebuah perusahaan patungan kini menjelma menjadi raksasa di industri makanan dan agribisnis di Indonesia dengan jaringan distribusi

yang luas serta portofolio produk yang beragam.

14) PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

Sejarah PT Multi Bintang Indonesia Tbk bermula pada tahun 1931 dengan nama Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen, sebagai pabrik bir dengan warisan teknik pembuatan bir Jerman. Kepemilikan perusahaan sempat berpindah ke Grup Heineken pada 1936 hingga 1965, sebelum diambil alih oleh pemerintah Indonesia sampai 1967. Setelah Heineken kembali menguasai perusahaan, Multi Bintang mengembangkan kapasitas produksinya dengan mendirikan pabrik kedua pada 1973. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1981 dan mulai memperluas portofolionya dengan produk seperti Green Sands pada tahun 1982. Pada tahun 2005, Multi Bintang mendirikan anak perusahaan khusus untuk penjualan dan pemasaran, memperkuat posisi mereka di pasar bir nasional dan internasional. Bir Bintang, merek andalan mereka, kini menjadi ikon bir di Indonesia dengan jaringan distribusi luas dan pengaruh signifikan di industri minuman.

15) PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertamanya di Tangerang, Banten. Perusahaan ini berfokus pada produk barang konsumen yang bergerak cepat, dan telah menjadi salah satu merek paling dikenal di Indonesia serta Asia Tenggara. Pada Juli 1990, Mayora melakukan penawaran umum perdana (IPO) yang mendukung ekspansi bisnisnya ke berbagai

wilayah. Produk-produk Mayora, seperti Energen, Choki Choki, Torabika, Astor, Kopiko, dan Roma, telah menembus pasar regional dan global, menjadikan perusahaan ini sebagai pemain utama di sektor makanan dan minuman. Perjalanan Mayora yang berawal dari sebuah pabrik kecil kini menjadi cerita sukses perusahaan dengan distribusi luas dan merek yang kuat di pasar internasional.

16) PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, yang sekarang dikenal sebagai PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), awalnya bergerak di industri manufaktur kemasan kaleng sejak 1 Maret 2001. Pada tahun 2017, perusahaan ini mengakuisisi PT Windublambangan Sejati, yang bergerak di bidang pengolahan produk perikanan dan layanan penyimpanan dingin. Pada tahun 2018, PANI menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

17) PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk adalah perusahaan perikanan yang didirikan pada 29 Januari 2014. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama dan berfokus pada produksi makanan laut, seperti daging kepiting, ikan segar, dan ikan beku. Prima Cakrawala memiliki tiga fasilitas produksi yang berlokasi di Semarang, Indramayu, dan Makassar.

18) PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk didirikan pada tahun 1984 dengan fokus pada pengolahan dan ekspor komoditas pertanian Indonesia. Dalam perjalanannya, perusahaan ini mengalami diversifikasi bisnis ke sektor pangan, manufaktur, dan perkebunan untuk memperkuat portofolio dan daya saingnya. Pada tahun 1994, Prasadha melakukan IPO untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnisnya. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, perusahaan terus mengembangkan kapasitas produksi dan jaringan pasarnya, sekaligus memanfaatkan sumber daya agraris Indonesia yang melimpah untuk menjadi pemain utama di sektor agribisnis nasional.

19) PT Palma Serasih Tbk (PSGO)

PT Palma Serasih Tbk, yang berdiri sejak 3 Juni 2008, fokus pada produksi dan pengolahan kelapa sawit. Awalnya terdaftar di sektor barang konsumsi, perusahaan ini berkembang pesat dalam industri perkebunan. Saat ini, Palma Serasih mengelola dua perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan luas tanam mencapai 34.000 hektare. Pabrik pengolahan terbaru mereka mampu mengolah 60 ton tandan buah segar setiap jam untuk menghasilkan minyak sawit mentah dan inti sawit berkualitas tinggi. Dengan lima anak perusahaan di bawahnya, Palma Serasih memantapkan posisi sebagai salah satu pemain utama di industri kelapa sawit Indonesia. Kantor pusatnya berlokasi di Gedung Permata Kuningan, Jakarta Selatan.

20) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk lahir sebagai perusahaan penanaman modal asing pada tahun 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Memulai produksi komersial pada tahun 2001 dengan peluncuran merek roti populer 'Sari Roti', perusahaan ini telah membangun jaringan pabrik yang luas di berbagai daerah seperti Cikarang, Pasuruan, Semarang, Medan, hingga Banjarmasin. Fokus utama mereka adalah memproduksi berbagai jenis roti, dari roti tawar hingga roti manis dan kue-kue. Berpusat di Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Nippon Indosari terus memperluas pangsa pasar baik di Indonesia maupun internasional, menjadi simbol inovasi dan kualitas dalam industri roti tanah air.

21) PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)

PT Sekar Bumi Tbk didirikan pada tahun 1966 dengan nama Harry Susilo Private Limited, awalnya beroperasi sebagai perusahaan perdagangan hasil laut. Pada tahun 1968, perusahaan ini menjadi pemasok udang dan produk hasil laut untuk Toyo Menka Company, Jepang. Seiring waktu, Sekar Bumi memperluas lini bisnisnya ke komoditas pertanian, membangun Grup Sekar yang dikenal luas. Pada tahun 1993, perusahaan melakukan IPO untuk mendukung ekspansi bisnis dan pengembangan produk makanan beku, khususnya produk udang bernama Finna Shrimp Cracker yang kini dikenal secara internasional. Produk Sekar Bumi telah diekspor ke berbagai

negara di Asia, Amerika Serikat, dan Eropa.

22) PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk memulai langkahnya sebagai industri rumah tangga pada tahun 1966 yang mengkhususkan diri pada perdagangan dan pemasokan hasil laut. Pada Juli 1976, perusahaan mulai mengoperasikan pabrik kerupuk udang, yang menjadi tulang punggung bisnis hingga kini. Perusahaan melakukan IPO pada September 1993 dan kini dikenal dengan merek Finna yang menguasai pasar kerupuk udang, saus tomat, saus sambal, dan bumbu masak di Indonesia. Sekar Laut terus berkembang dengan produk inovatif yang tersebar luas di pasar nasional maupun internasional, menjadikan mereka salah satu pemain kunci di sektor makanan dan minuman berbasis hasil laut.

23) PT Siantar Top Tbk (STTP)

PT Siantar Top Tbk didirikan pada tahun 1972 di Jawa Timur dan mulai beroperasi secara komersial pada September 1989. Perusahaan ini fokus pada produksi makanan ringan yang mencakup mie instan, kerupuk, biskuit, dan kopi instan. Pada Desember 1996, Siantar Top melakukan IPO dan terus mengembangkan jangkauan pasar, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk Siantar Top dikenal luas dan menjadi pilihan favorit di pasar makanan ringan Indonesia, mengukuhkan reputasi mereka sebagai produsen andal dan inovatif di industri makanan ringan nasional.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini menggunakan statistik deskriptif (rata-rata, median, nilai minimum/maksimum, dan deviasi standar) untuk menganalisis data sekunder mengenai ukuran perusahaan, kualitas audit, independensi auditor, dan integritas laporan keuangan dari 21 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 (69 observasi). Integritas laporan keuangan (variabel dependen, Y) menunjukkan rata-rata 2.893, dengan nilai terendah 0.003 dan tertinggi 17.570, serta deviasi standar 3.235. Variabel independen menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
Ukuran Perusahaan (X1)	69	27,282	34,388	29,64038	1,998075
Kualitas Audit (X2)	69	0	1	,46	0,502
Independensi Auditor (X3)	69	0	1	,14	0,353
Integritas Laporan Keuangan (Y)	69	0,0 0, 03	17,570	2,89305	3,235187
Valid N (listwise)	69				

Sumber: output SPSS yang diolah, (2025)

Ukuran perusahaan (X) memiliki rata-rata 29.640, rentang 27.282 - 24.388, dan deviasi standar 1.998; kualitas audit (X2) memiliki rata-rata 0.46, rentang 0.00 - 1.00, dan deviasi standar 0.502; dan independensi auditor (X3) memiliki rata-rata 0.14, rentang 0.00 - 1.00, dan deviasi standar 0.353. Terdapat kesalahan penulisan pada data

ukuran perusahaan (X1) dimana nilai maksimum lebih kecil dari nilai minimum. Perlu diperiksa kembali kebenaran data tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan valid sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah data pada variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40479569
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.096
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

Sumber: output SPSS yang diolah, (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.2, diperoleh

nilai signifikansi sebesar $0,100 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelatif yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.193	.089		2.173	.033		
1 X1 UP	.047	.055	.109	.853	.397	.876	1.142
X2 KA	.129	.112	.148	1.158	.251	.881	1.135
X2 IA	.297	.245	.146	1.213	.230	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: output SPSS yang diolah, (2025)

Berdasarkan Tabel 4.3, semua variabel bebas (Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Independensi Auditor) memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Ketidakteraturan varians ini dikenal dengan istilah

heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah uji Glejser. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.311	.054		5.736	.000
1 X1 UP	-.041	.033	-.160	-1.239	.220
X2 KA	.017	.068	.032	.250	.804
X3 IA	-.207	.149	-.167	-1.382	.172

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: output SPSS yang diolah, (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai signifikansi pada semua variabel bebas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya, yang disebut autokorelasi. Keberadaan autokorelasi menunjukkan adanya masalah dalam model regresi. Uji yang digunakan adalah Durbin-Watson (DW).

Tabel 4.5 Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.234 ^a	.055	.011	.25234	1.160

a. Predictors: (Constant), IA, KA, Normal Score of X1 using Blom's Formula

b. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: output SPSS yang diolah, (2025)

Hasil pengujian pada Tabel 4.5 menunjukkan nilai DW sebesar 1,160, yang berada di antara nilai du (1,734) dan 4-du (2,266), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menerapkan metode regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, dan independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan. Model regresi yang digunakan disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,346	5,949		2,747	,008
	Ukuran Perusahaan (X1)	-,477	,203	-,295	2,345	,022
	Kualitas Audit (X2)	2,021	,844	,314	2,396	,020
	Independensi Auditor (X3)	-1,687	1,185	-,184	1,424	,160

a. Dependent Variabel: Integritas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Output SPSS yang diolah, (2025)

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh persamaan regresi

sebagai berikut:

$$Y = 16,346 - 0,477X_1 + 2,021X_2 - 1,687X_3 + e$$

Penjelasan dari model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar 16,346 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai integritas laporan keuangan diperkirakan sebesar 16,346. Ini menandakan adanya pengaruh dasar atau nilai tetap integritas laporan keuangan tanpa pengaruh dari variabel independen.
- b. Koefisien variabel ukuran perusahaan (X_1) bernilai negatif (-0,477) mengindikasikan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka integritas laporan keuangan cenderung menurun.
- c. Koefisien kualitas audit (X_2) sebesar 2,021 menunjukkan hubungan positif antara kualitas audit dan integritas laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi kualitas audit, maka integritas laporan keuangan juga meningkat.
- d. Koefisien independensi auditor (X_3) sebesar -1,687 menunjukkan hubungan negatif antara independensi auditor dan integritas laporan keuangan. Artinya, peningkatan independensi auditor justru diikuti dengan penurunan integritas laporan keuangan, meskipun nilai signifikansinya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini,

dilakukan analisis terhadap nilai rata-rata dari variabel yang terlibat. Dalam mengevaluasi pengaruh sustainability report terhadap nilai keuangan dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, digunakan metode pengujian hipotesis melalui uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, kualitas audit, dan independensi auditor secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,346	5,949		2,747	0,008
	Ukuran Perusahaan (X1)	-0,477	0,203	-0,295	2,345	0,022
	Kualitas Audit (X2)	2,021	0,844	0,314	2,396	0,02
	Independensi Auditor (X3)	-1,687	1,185	-0,184	1,424	0,16

a. Dependent Variabel: Integritas Laporan Keuangan (Y)
Sumber: Output SPSS yang diolah, (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan:

- 1) Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,022 < 0,05 dan nilai t hitung -2,345 < -t tabel (-1,671), sehingga berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- 2) Kualitas Audit (X2) menunjukkan signifikansi sebesar 0,020 < 0,05 dan nilai t hitung 2,396 > t tabel (1,671), sehingga

memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

- 3) Independensi Auditor (X3) memiliki signifikansi sebesar 0,160 > 0,05 dan t hitung $-1,424 < t$ tabel (1,671), yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

24) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Dalam penelitian ini, R^2 digunakan untuk mengukur kontribusi ukuran perusahaan, kualitas audit, dan independensi auditor dalam menjelaskan integritas laporan keuangan. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	,390 ^a	,152	,109	3,053757

a. Predictors: (constant), Independensi Auditor (X3), Ukuran Perusahaan (X1), Kualitas Audit (X2)

Sumber: Output SPSS yang diolah, (2025)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,152 atau 15,2%, yang berarti bahwa ukuran perusahaan (X1), kualitas audit (X2), dan independensi auditor (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas integritas laporan keuangan (Y) sebesar 15,2%. Sisanya sebesar 84,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil tersebut dijabarkan dan ditafsirkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, variabel ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar -2,345 melebihi nilai t tabel (1,671), sehingga hipotesis pertama diterima. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki tingkat integritas laporan keuangan yang lebih tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran lebih kecil cenderung menunjukkan tingkat integritas yang lebih rendah.

Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar skala perusahaan, maka semakin kompleks dan banyak pula kepentingan para pemangku kepentingan yang harus dipertimbangkan oleh manajemen. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menyusun laporan keuangan dengan lebih cermat untuk menjaga kepercayaan publik. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya dari Saad & Abdillah (2019) serta Arif & Dan A. (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara positif dan signifikan memengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian pada Tabel 4.7, variabel kualitas audit (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,020 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai t hitung sebesar 2,396 (lebih besar dari t tabel 1,671), sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam menyusun opini yang wajar atas laporan keuangan klien, berdasarkan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku. Auditor yang memiliki kompetensi dan independensi tinggi mampu mendeteksi dan mengungkapkan potensi kesalahan atau kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut teori agensi, kualitas audit merupakan mekanisme kontrol penting yang dapat menekan perilaku oportunistik manajemen dan menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan adalah akurat dan dapat dipercaya. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Siahaan et al. (2022) serta Arif & Dan A. (2023), yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan

Uji hipotesis yang ditampilkan dalam Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel independensi auditor (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,160 yang melebihi ambang 0,05, dan nilai t hitung sebesar -1,424 lebih kecil dari t tabel (1,671). Oleh karena itu, hipotesis ketiga ditolak. Hal ini berarti bahwa independensi auditor tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Padahal, dalam standar audit umum, independensi merupakan prinsip dasar yang harus dijunjung tinggi oleh auditor. Seorang auditor yang tidak independen berpotensi menurunkan kredibilitas hasil auditnya. Independensi diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari tekanan pihak manapun, tidak memihak, serta tidak terikat pada kepentingan tertentu. Auditor yang benar-benar independen akan lebih objektif dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Teori agensi menjelaskan bahwa auditor independen berperan sebagai pihak ketiga yang menjembatani kepentingan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent). Pemilik perusahaan memerlukan auditor independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diterima dapat dipercaya, sedangkan manajemen membutuhkan auditor independen untuk memperoleh legitimasi atas laporan keuangan yang disusun. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anam, Telnggara, & Sari (2021), serta Siahaan et al. (2022), yang menunjukkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, semakin besar skala perusahaan, semakin tinggi pula tingkat integritas laporan keuangannya. Sebaliknya, perusahaan dengan skala kecil cenderung memiliki tingkat integritas laporan keuangan yang lebih rendah.
2. Kualitas audit juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik, yang mencakup independensi dan kompetensi auditor, dapat menjamin bahwa laporan keuangan disajikan secara benar dan wajar sesuai standar yang berlaku.
3. Independensi auditor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Meskipun independensi merupakan unsur penting dalam standar audit dan etika profesi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ini tidak secara langsung memengaruhi tingkat integritas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat direkomendasikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji sektor industri yang berbeda serta menambah jumlah sampel penelitian, guna

memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai nilai perusahaan secara umum.

2. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel.
3. Independen lainnya yang berpotensi memengaruhi integritas laporan keuangan, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih komprehensif.
4. Untuk kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengembangan studi khususnya pada mata kuliah akuntansi keuangan, terutama dalam pembahasan mengenai analisis laporan keuangan dan penilaian kinerja perusahaan.
5. Bagi investor, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, agar dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almalia, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2020). Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Forum Ekonomi*, 23(1), 96-101.
- Arif, L. F. Dan A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure. Intellectual Capital, Financial Distress , Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 3(2), 3765-3774.
- Fitrawansyah, F., & Syahnifah, M. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)" *Akuntabilitas*, 11(2), 245-256. <https://doi.org/10.15408/Akt.V11i2.7021>
- Fatimah, Z., & Artini, N. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 25–38.
- Hifnelda, M., & Sasongko, N. (2021). Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers ISSN Online: 2654-6590 ISSN Cetak: 26 54-5306 ANALISIS, 6(1), 475-481.
[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- IAI. (2013). PSAK No. 1 Tahun 2013 Penyajian Laporan Keuangan.
[Http://aiglobal.or.id/V03/Standar-Akuntansi-Kuangan/Pernyataan-Sak-7](http://aiglobal.or.id/V03/Standar-Akuntansi-Kuangan/Pernyataan-Sak-7)
Psak-1-Penyajian-Laporan-Kuangan#

- Indrasti, A. W. (2020). Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 9(2), 152-163.
- Kasran, Muhammad Usman, Halim Sri, R. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 5(9), 1-15.
- Kartika dan Nurhayati (2022). The Influence Of The Quality Of Financial Statements On Performance Accountability In Government Agency In The Province Regional Revenue Agency South Sulawesi. 6(2), 190-202.
- Mayangsari dan Khalid usman (2022). Etika Bisnis Islam: Dapat Direalisasikan atau hanya sebatas teori ? November, 109-118.
- Nurdin, I. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prasetya, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Stie Perbanas Surabaya*, 1–17.
- Pratomo, B., & Sundoro, F. M. (2022). Strategi Tingkat Likuiditas Untuk Menjaga Operasional Perusahaan. *Solusi : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(4), 370–377.

- Rustati, G., & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (Jabei)*, 1(1), 8–14.
- Rahman, A., & Baldric, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1–37.
- Saad dan Abdilla (2021). Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Susiana. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–31.
- Waryanti, T. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.





Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading company Tbk
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3.	CAMP	Campina Ice Cream Indsutry Tbk
4.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
6.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18.	MYOR	Mayora Indah Tbk
19.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22.	PSGO	Palma Serasih Tbk
23.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
24.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
25.	SKLT	Sekar Laut Tbk
26.	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id> (2024)

Lampiran 2 Perusahaan Manufaktur yang tidak memenuhi Kriteria

1. Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2021-2023.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
2	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk

2. Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan

Periode 2019-2023.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
3	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
4	PSGO	Palma Serasih Tbk



Lampiran 3 hasil Tabulasi Data

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN
1	ULTJ	2021	7.406.865.000.000	29,6
		2022	7.376.375.000.000	29,6
		2023	7.523.956.000.000	29,6
2	CEKA	2021	1.697.387.196.209	28,2
		2022	1.718.287.453.575	28,2
		2023	1.893.560.797.758	28,3
3	CAMP	2021	1.086.873.666.641	27,7
		2022	1.074.777.460.412	27,7
		2023	2.229.622.711.688	28,4
4	CLEO	2021	1.348.181.576.913	27,9
		2022	1.790.304.606.780	28,2
		2023	2.298.227.711.688	28,5
5	AISA	2021	1.761.634.000.000	28,2
		2022	1.826.350.000.000	28,2
		2023	1.826.350.000.000	28,2
6	ALTO	2021	1.089.208.965.375	27,7
		2022	1.023.323.308.935	27,7
		2023	983.288.148.159	27,6
7	ICBP	2021	118.066.628.000.000	32,4
		2022	115.305.536.000.000	32,4
		2023	119.267.076.000.000	32,4

8	COCO	2021	370.684.311.428	26,6
		2022	485.054.412.584	26,9
		2023	528.959.733.486	27,0
9	DLTA	2021	1.308.722.065.000	27,9
		2022	1.307.186.367.000	27,9
		2023	1.208.050.010.000	27,8
10	FOOD	2021	106.495.352.963	25,4
		2022	102.297.196.494	25,4
		2023	50.993.895.743	24,7
11	GOOD	2021	6.766.602.280.143	29,5
		2022	7.327.371.934.290	29,6
		2023	7.427.707.902.688	29,6
12	HOKI	2021	989.119.315.334	27,6
		2022	811.603.660.216	27,4
		2023	1.046.190.979.746	27,7
13	INDF	2021	179.356.193.000.000	32,8
		2022	180.433.300.000.000	32,8
		2023	186.587.957.000.000	32,9
14	PSGO	2021	3.731.907.652.769	28,9
		2022	4.140.857.067.187	29,1
		2023	4.181.183.763.101	29,1
15	MLBI	2021	2.922.017.000.000	28,7
		2022	3.374.502.000.000	28,8

		2023	3.407.442.000.000	28,9
16	MYOR	2021	19.917.653.265.528	30,6
		2022	22.276.160.695.411	30,7
		2023	23.870.404.962.472	30,8
17	PANI	2021	163.913.597.000	25,8
		2022	28.009.932.530.000	31,0
		2023	33.712.005.494.000	31,1
18	PCAR	2021	108.995.625.626	25,4
		2022	102.809.758.188	25,4
		2023	104.552.819.861	25,4
19	PSDN	2021	70.889.478.488	25,0
		2022	705.630.167.464	27,3
		2023	151.973.453.634	25,7
20	ROTI	2021	4.191.384.422.677	29,1
		2022	4.130.321.616.083	29,0
		2023	3.943.518.425.042	29,0
21	SKBM	2021	1.970.428.120.056	28,3
		2022	2.042.199.577.083	28,3
		2023	1.839.622.473.747	28,2
22	SKLT	2021	889.125.250.792	27,5
		2022	1.033.289.474.829	27,7
		2023	1.282.739.303.035	27,9
23	STTP	2021	3.919.243.683.748	29,0

		2022	4.590.737.849.889	29,2
		2023	5.482.234.635.262	29,3



Lampiran 4 Hasil Uji SPSS

3. Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
Ukuran Perusahaan (X1)	69	27,282	34,388	29,64038	1,998075
Kualitas Audit (X2)	69	0	1	,46	0,502
Independensi Auditor (X3)	69	0	1	,14	0,353
Integritas Laporan Keuangan (Y)	69	0,0 0,03	17,570	2,89305	3,235187
Valid N (listwise)	69				

4. Hasil uji Normalitas

N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40479569
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.096
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

5. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.193	.089		2.173	.033		
	X1 UP	.047	.055	.109	.853	.397	.876	1.142
	X2 KA	.129	.112	.148	1.158	.251	.881	1.135
	X2 IA	.297	.245	.146	1.213	.230	.994	1.006

6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.311	.054		5.736	.000
	X1 UP	-.041	.033	-.160	-1.239	.220
	X2 KA	.017	.068	.032	.250	.804
	X3 IA	-.207	.149	-.167	-1.382	.172

7. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.234 ^a	.055	.011	.25234	1.160

8. Regresi Linear Berganda

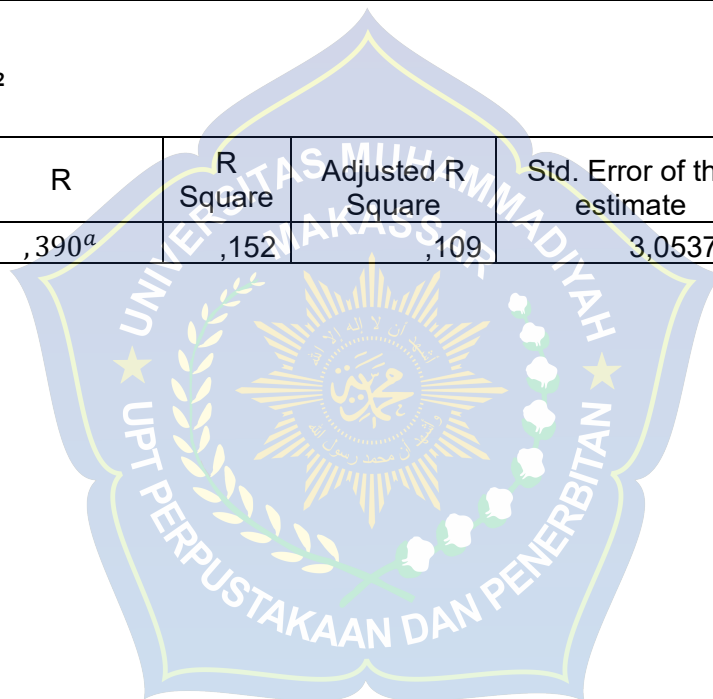
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,346	5,949		2,747	,008
	Ukuran Perusahaan (X1)	-,477	,203	-,295	2,345	,022
	Kualitas Audit (X2)	2,021	,844	,314	2,396	,020
	Independensi Auditor (X3)	-1,687	1,185	-,184	1,424	,160

9. Uji T

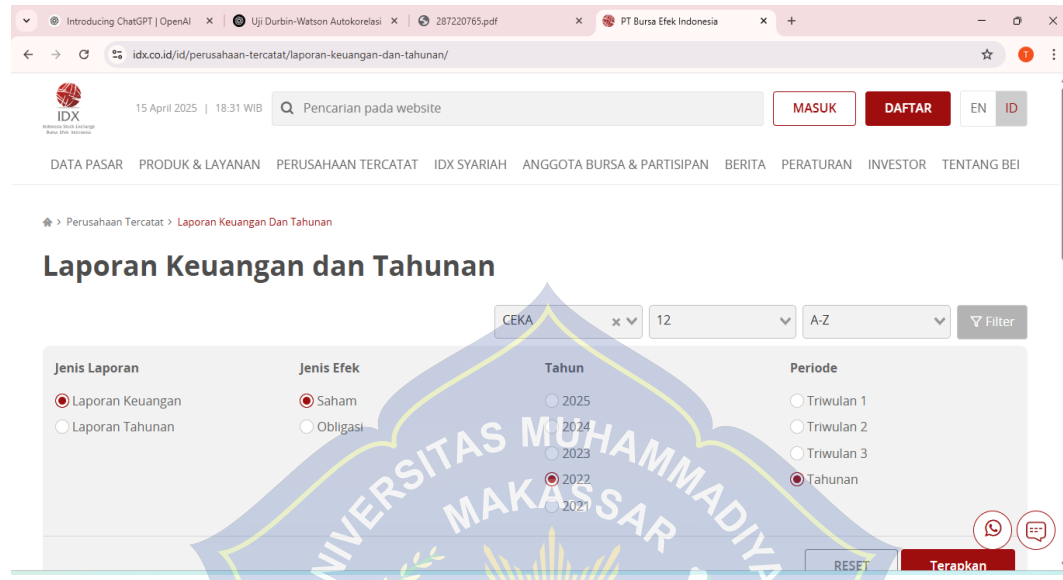
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,346	5,949		2,747	0,008
	Ukuran Perusahaan (X1)	-0,477	0,203	-0,295	-	
	Kualitas Audit (X2)	2,021	0,844	0,314	2,345	0,022
	Independensi Auditor (X3)	-1,687	1,185	-0,184	-	
					2,396	0,02
					1,424	0,16

10. Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	,390 ^a	,152	,109	3,053757



Lampiran 5 Dokumentasi Pengambilan Data



15 April 2025 | 18:31 WIB

Pencarian pada website

MASUK DAFTAR EN ID

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN TERCATAT IDX SYARIAH ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN BERITA PERATURAN INVESTOR TENTANG BEI

Perusahaan Tercatat > Laporan Keuangan Dan Tahunan

Laporan Keuangan dan Tahunan

CEKA x 12 A-Z Filter

Jenis Laporan

- ☒ Laporan Keuangan
- ☐ Laporan Tahunan

Jenis Efek

- ☒ Saham
- ☐ Obligasi

Tahun

- ☐ 2025
- ☐ 2024
- ☐ 2023
- ☒ 2022
- ☐ 2021

Periode

- ☐ Triwulan 1
- ☐ Triwulan 2
- ☐ Triwulan 3
- ☒ Tahunan

RESET Terapkan



DATA LAPORAN KEUANGAN SKRIPSI

Name	Status	Date modified	Type	Size
ALTO	✓	3/17/2025 12:33 PM	File folder	
CAMP	✓	3/3/2025 11:38 PM	File folder	
CEKA	✓	2/27/2025 8:22 PM	File folder	
CLEO	✓	3/4/2025 5:03 AM	File folder	
DLTA	✓	3/4/2025 4:45 AM	File folder	
FOOD	✓	3/4/2025 5:03 AM	File folder	
GOOD	✓	3/4/2025 5:04 AM	File folder	
HOKI	✓	3/4/2025 12:13 AM	File folder	
ICBP	✓	2/27/2025 9:46 PM	File folder	
INDF	✓	3/4/2025 5:01 AM	File folder	
MLBI	✓	3/3/2025 1:26 PM	File folder	
MYOR	✓	3/3/2025 1:35 PM	File folder	
PANI	✓	3/4/2025 5:06 AM	File folder	
PCAR	✓	3/3/2025 11:50 PM	File folder	
PSDN	✓	3/4/2025 5:06 AM	File folder	
ROTI	✓	3/3/2025 2:54 PM	File folder	
SKBM	✓	3/4/2025 12:06 AM	File folder	
SEMHAS				
ALTO				
SEMPRO				
SKBM				

21 items

Lampiran 6 Balasan Surat Penelitian



Makassar, 15 Mei 2025 M
17 Dzulqa'dah 1446 H

Nomor : 062/GI-U/V/1446/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 6972/05/C.4-VIII/V/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Rifki Wahyudi
Stambuk : 10573115721
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M
NBM: 857 606

Lampiran 7 Lembar Validasi Data Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Afduddin 255 Makassar, Gedung Iera 1 81011 Makassar, Sulawesi Selatan

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	RIFKI WAHYUDI			
NIM	105731115721			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI			
NAMA PEMBIMBING 1	Rini Sulistianti, SE., M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	ASriani Hasan, SE., M.Sc			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	28/07/25	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	28/07/25	OK	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	28/07/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	28/07/25	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28/07/25	Penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan uji reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	28/07/25	OK	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	28/07/25	OK	
8	Hasil interpretasi data	28/07/25	OK	
9	Dokumentasi	28/07/25	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

**Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi

Lampiran 8 Lembar Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Rifki Wahyudi		
NIM		105731115721		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI		
NAMA PEMBIMBING 1		Rini Sulistiyanti, S.E, M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Asriani hasan, S.E, M.Sc		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	06 Agustus 2025	1. Penulisan* 2. Ukuran font seharusnya arial 11 *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab II Rifki Wahyudi 105731115721

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

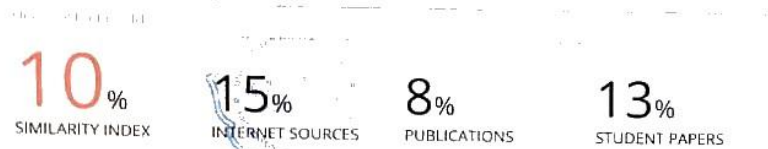
1	docplayer.info Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	3%
3	repository.trisakti.ac.id Internet Source	3%
4	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	2%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Trisakti University Student Paper	2%
7	jptam.org Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Bab III Rifki Wahyudi 105731115721



Exclude pages: 0/110

1	eprints.walisongo.ac.id	3%
2	id.scribd.com	3%
3	Submitted to Kertawijaya University	2%
4	mafiadoc.com	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



Bab IV Rifki Wahyudi 105731115721

Similarity Report

6%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar
Student Paper

6%

Exclude quotes

Exclude bibliography



Bab V Rifki Wahyudi 105731115721

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper

3%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Rifki Wahyudi. Panggilan Rifki lahir di Bangkengkajang pada tanggal 27 juli 2003 dari pasangan suami istri Bapak Suleman Dg.sija dan Ibu Maladiah Dg,Anne. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di jl.batesalapang Kelurahan

Katangka,Kecamata Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Inpres Raulo lulus tahun 2015, Pesantren Bukit Hidayah Malino lulus tahun 2018, SMAN 12 Gowa lulus tahun 2021,dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammidayah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.